

ABSTRAK

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk melakukan pengujian terhadap adopsi teknologi *internet banking* dimana dalam penelitian *We Are Social* 2016, dalam publikasinya *Digital in 2016* jumlah masyarakat Indonesia, sebesar 259,1 juta penduduk dengan jumlah pengguna *internet* sebesar 88,1 %, tetapi tidak diimbangi oleh peningkatan adopsi layanan *internet banking*, hanya sekitar 8,1 % masyarakat yang sudah menggunakan *internet banking*.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model UTAUT modifikasi yang dimoderatkan oleh dimensi budaya Hofstede yang diadopsi oleh Baptista & Oliveira (2015) terhadap penggunaan *internet banking*. Total sampel pada penelitian ini berjumlah 185 responden tersebar di 4 Kabupaten di Jawa Barat (rural area).

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Partial Least Square* dengan software WarpPLS 5.0. Hasil yang didapatkan adalah *effort expectancy*, *performance expectancy* dan secara signifikan mempengaruhi *behavioral intention* yang dapat meningkatkan minat penggunaan *internet banking*. Sementara untuk dimensi moderator Hofstede tidak ada variabel yang berpengaruh memoderatkan *behavioral intention* kepada *usage behavior*.

Kata Kunci : Internet Banking, UTAUT Modifikasi, Partial Least Square, Rural

